

Perbankan Korporasi

Dalam kondisi pasar yang sulit, portofolio kredit tumbuh sebesar 18% disertai dengan pertumbuhan giro nasabah yang mengesankan sebesar 43% dan *trade finance* yang meningkat 48%. Perbankan Korporasi juga berhasil meningkatkan *cross-sell* dari produk lainnya sehingga 68% dari pendapatan operasional berasal dari produk non kredit.

Perbankan Korporasi berkonsentrasi pada 1.500 perusahaan terbesar pada sektor-sektor di mana Indonesia kompetitif secara global dan di industri-industri yang berperanan penting terhadap perekonomian domestik dan penciptaan lapangan kerja.

Ada dua tantangan yang dihadapi oleh tim Perbankan Korporasi pada tahun 2006 dan yang mungkin akan berlanjut selama beberapa waktu di tahun 2007. Pertama, perlambatan ekonomi yang berdampak pada kondisi perkreditan. Kenaikan harga BBM, tingkat suku bunga yang lebih tinggi dan permintaan konsumen yang turun, sehingga berdampak pada aliran kas perusahaan dan kemampuannya membayar utang.

Dalam kondisi seperti ini bank bersikap hati-hati terhadap kredit baru maupun yang sudah ada serta menambah penyisihan kerugian (*provision*) yang dianggap perlu.

Kedua, meningkatnya kompetisi, terutama dari bank-bank besar lokal maupun asing yang memiliki likuiditas besar dan semuanya berlomba mencari peluang kredit berkualitas tinggi yang relatif terbatas jumlahnya. Bank-bank ini melihat tingkat suku bunga yang lebih tinggi di Indonesia, stabilitas Rupiah dan peringkat utang negara yang membaik sebagai peluang yang sangat menarik. Kombinasi dari kedua faktor tersebut menghasilkan tekanan terhadap margin pada saat dimana biaya secara umum meningkat.

Perbankan Korporasi beradaptasi terhadap dinamika perubahan ini dengan berkonsentrasi pada area imbal jasa dan layanan transaksional. Hasil yang menggembirakan tampak pada meningkatnya imbal jasa yang diperoleh dari layanan *cash management* dan *trade finance* serta saldo dana murah giro yang berlipat dua. Sedangkan deposito mencapai tiga kali lipat dibandingkan dengan tahun 2005. Selama tiga tahun berturut-turut, kami meraih penghargaan sebagai '*Best Trade Finance Bank*' dari Global Finance di area yang merupakan spesialisasi kami, dan menempati urutan kedua dalam Asiamoney Awards untuk kategori layanan *Cash Management*.

Ikhtisar Transaksi di Tahun 2006

Sektor Nasabah	Pembiayaan Bank Danamon
Pabrikasi Baja	Mempersiapkan struktur pembiayaan tagihan bagi salah satu perusahaan baja terbesar di Indonesia
Pertambangan Batubara	Menyediakan fasilitas jaminan bagi produsen batubara terbesar di Indonesia
Minyak dan Gas	Menyediakan fasilitas jaminan bagi perusahaan minyak bumi dan gas lokal terbesar
Perkebunan	<i>Co-lead arranger</i> untuk <i>club deal</i> Kredit Berjangka dan Modal Kerja
Pabrikasi Makanan dan Minuman	Berpartisipasi dalam fasilitas kredit berjangka sindikasi.
Perusahaan Pembiayaan	Berpartisipasi sebagai kreditur utama dalam fasilitas sindikasi.
Advisory	Penasehat pembiayaan korporasi (<i>corporate finance advisory</i>) bagi pengambil alihan tambang batubara.

Tinjauan ke depan

Membbaiknya perekonomian, inflasi satu digit dan permintaan domestik yang menguat akan berpengaruh positif kepada nasabah kami, begitu juga kompetisi akan semakin berat di tahun mendatang, tidak hanya dari bank-bank pesaing tetapi juga dari pasar obligasi lokal sebagai alternatif sumber pembiayaan. Kami menanggapi dengan mengorganisir

ulang pendekatan kami terhadap pasar korporasi. Kami akan mengintensifkan upaya-upaya di sektor-sektor dimana kami memiliki keahlian dan pengalaman, dengan tim-tim industri dan analisis-analisis korporasi yang ditugaskan secara khusus di sektor-sektor tersebut. Keahlian kami dalam memberikan jasa penasehat, pembiayaan proyek dan kredit sindikasi merupakan peluang utama untuk memperdalam hubungan yang telah ada dan mengembangkan *cross referral* dengan bagian lain di bank.

